

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1. Hasil penelitian

5.1.1. Karakteristik responden

Tabel 5.1 Karakteristik caregiver di RW 04 Kelurahan Dinoyo Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang Tahun 2014

No.	Karakteristik responden	n	f (%)
1	Umur		
	• Dewasa muda (18-25 tahun)	5	13,2
	• Dewasa (26-65 tahun)	33	86,8
2	Jenis kelamin		
	• Laki-laki	6	15,8
	• Perempuan	32	84,2
3	Tingkat pendidikan		
	• Tidak pernah sekolah	0	0
	• SD	4	10,5
	• SMP	6	15,8
	• SMA	16	42,1
	• PT/akademi	12	31,6
4	Status pernikahan		
	• Belum menikah	8	21,1
	• Menikah	27	71,1
	• Janda/duda	3	7,9
5	Pekerjaan		
	• Tidak bekerja	14	36,8
	• Buruh	1	2,6
	• Swasta	20	52,6
	• PNS	1	2,6
	• Lain-lain	2	5,3

Sumber : Data Primer

Distribusi umur responden menurut data yang diperoleh yaitu antara 18 tahun sampai 65 tahun dimana klasifikasi usia antara 18-25 tahun merupakan usia dewasa muda sedangkan usia 26-65 tahun diklasifikasikan sebagai usia dewasa. Dari tabel 5.1 dapat diperoleh informasi bahwa

jumlah responden sebagian besar adalah dewasa yang berada pada rentang usia 26-65 tahun yaitu 33 orang (86,8%).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 38 responden yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian besar distribusi responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 orang (84,2 %).

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu sebagian besar responden lulus SMA yaitu sebanyak 16 orang (42,1%) dan tidak ada responden yang tidak pernah bersekolah.

Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan dapat diperoleh informasi yaitu sebagian besar responden berstatus menikah yaitu sebanyak 27 (71,1%), dan yang paling sedikit adalah berstatus janda/duda yaitu sebanyak 3 orang (7,9%).

Karakteristik responden menurut pekerjaan terbanyak adalah swasta 20 orang (52,6%) dan paling sedikit adalah buruh yaitu 1 orang (2,6%).

5.1.2. Tingkat kemandirian ADL Lansia

Tabel 5.2 Distribusi tingkat kemandirian ADL lansia di RW 04 Kelurahan Dinoyo Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang Tahun 2014

No.	Tingkat kemandirian ADL Lansia	Hasil	
		N	f (%)
1	Mandiri	4	10,5
2	Sedang	18	47,4
3	Bantuan Total	16	42,1
	Total	38	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa distribusi tingkat kemandirian ADL lansia yaitu sebagian besar berada pada klasifikasi sedang yaitu sebanyak 18 orang (47,4%).

5.1.3. Ketegangan Fungsi Peran *Caregiver*

Tabel 5.3 Distribusi ketegangan fungsi peran *caregiver* di RW 04 Kelurahan Dinoyo Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang Tahun 2014

No.	Ketegangan fungsi peran <i>Caregiver</i>	Hasil	
		N	f (%)
1	Berat	7	18,4
2	Sedang	27	71,1
3	Ringan	4	10,5
	Total	38	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan ketegangan fungsi peran *caregiver* yaitu sebagian besar berada pada klasifikasi sedang yaitu sebanyak 27 orang (71,1%).

5.2. Analisa data

Hubungan tingkat kemandirian ADL Lansia dengan ketegangan fungsi peran *caregiver*

Table 5.4 Distribusi responden berdasarkan tingkat kemandirian ADL Lansia dengan ketegangan fungsi peran *Caregiver* di RW 04 Kelurahan Dinoyo Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang Tahun 2014

Tingkat kemandirian ADL Lansia	Ketegangan fungsi peran <i>Caregiver</i>						Total		Rank spearman	P value	Koefisien korelasi
	Berat		Sedang		Ringan		n	f(%)			
	n	f(%)	n	f(%)	n	f(%)					
Mandiri	0	0	0	0	4	10,5	4	10,5	0,718	0,000	-0,718
Sedang	0	0	18	47,4	0	0	18	47,4			
Bantuan	7	18,4	9	23,7	0	0	16	42,1			
Total	7	18,4	27	71,1	4	10,5	38	100			

Sumber : Data Primer

Pada tabel 5.4 didapatkan jumlah *caregiver* yang merawat lansia dengan tingkat kemandirian ADL mandiri dengan ketegangan fungsi peran ringan sebanyak 4 orang (10,5%). Pada *caregiver* yang merawat lansia dengan tingkat kemandirian ADL sedang dengan ketegangan fungsi peran

sedang sebanyak 18 orang (47,4%). Sedangkan pada *caregiver* yang merawat lansia dengan tingkat kemandirian ADL Bantuan total dengan ketegangan fungsi peran berat sebanyak 7 orang (18,4%), dan tingkat kemandirian ADL Bantuan total dengan ketegangan fungsi peran sedang sebanyak 9 orang (23,7%).

Pada penelitian ini tingkat kemaknaan uji rank spearman menggunakan *P-value* kurang dari (0,05) dengan selang kepercayaan sebesar 95%, dan pada penelitian ini didapat nilai signifikansi sebesar (0,00) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu antara tingkat kemandirian ADL Lansia dengan ketegangan fungsi peran *Caregiver*.

Pada tabel di atas, pada kolom nilai koefisien korelasi didapat hasil sebesar $-0,718$, ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat kemandirian ADL lansia dengan ketegangan fungsi peran *caregiver*. Selain itu, karena koefisien korelasi bernilai negatif, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel berbanding terbalik yaitu semakin mandiri lansia dalam memenuhi kebutuhan ADLnya maka semakin ringan ketegangan fungsi peran pada *caregiver*.